

# ANALISIS PENGARUH *MARKET CAPITALIZATION* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Amanda Wahyu Nuraningrum  
Dyah Fitriani  
Universitas Ahmad Dahlan

## ABSTRAK

*This study aimed at testing and analyzing how both the big market capitalization and the small one had an effect on the price stock. The population of this study was all companies listed in BEI in the period of 2007 – 2011. The purposive sampling with a quota sampling was applied in the technique of sampling, while the selection result of sampling was 36 companies with big market capitalization and 36 companies with small market capitalization. The method of data selection of this study was documentation because the data was taken from other sides. The dependent variable used in this study was price stock and the independent variable was market capitalization. The tools for data analysis applied Vector Error Correction Model (VECM). The result of this study indicated that the big market capitalization had a positive effect on the price stock and gave an effect of 69.91% on the price stock at the end of the period. While the small market capitalization had a positive effect on the price stock at 85.09%.*

*Keywords : stock price, market capitalization, VECM*

---

## PENDAHULUAN

---

Pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya volume perdagangan, jumlah kapitalisasi pasar dan emiten dari waktu ke waktu. Menurut Tandelilin (2010) pasar modal adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana kegiatan dalam berinvestasi. Dengan kata lain pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*).

Untuk menarik pembeli dan penjual berpartisipasi, masyarakat pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal

dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat harga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat (Jogiyanto, 2000). Karena dengan pasar modal yang efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya.

Pertimbangan harga saham menjadi dasar bagi investor karena harga saham mencerminkan nilai dari perusahaan. Harga saham merupakan indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor dapat menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya, sehingga para investor tertarik dan percaya untuk

menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten tersebut semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi, dan hal ini menaikkan nilai emiten, sebaliknya jika harga saham selalu mengalami penurunan terus menerus berarti investasi saham sangat rentan terhadap situasi politik dan ekonomi.

*Market capitalization* merupakan nilai suatu perusahaan menurut pasar. Dalam berinvestasi *market capitalization* digunakan untuk membandingkan saham. *Market capitalization* yang terlalu kecil menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terlalu kecil perannya di sektornya sehingga memungkinkan perusahaan tersebut akan tergeser oleh perusahaan-perusahaan yang lebih besar. Perusahaan dengan *market capitalization* besar, risiko kebangkrutan maupun fluktuasi harga saham relatif rendah. Hanya saja untuk investor yang memilih menginvestasikan dananya ke perusahaan ini harus menyediakan modal yang cukup besar untuk bisa berinvestasi. Karena pada umumnya saham-saham berkapitalisasi pasar besar umumnya didominasi oleh saham-saham perusahaan besar.

Ang (1997) menyatakan bahwa *market capitalization* atau kapitalisasi pasar dari saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibagi atas kelompok berdasarkan kapitalisasinya, yaitu kapitalisasi besar (*big-cap*), kapitalisasi sedang (*mid-cap*), dan kapitalisasi kecil (*small cap*). Pada umumnya saham dengan kapitalisasi besar menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang

relatif rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2000) menyatakan bahwa kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *return* pada periode *bullish* sedangkan pada periode *bearish* juga mempunyai pengaruh yang negatif, tetapi tidak signifikan. Mulyo (2009) menyatakan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap harga saham asing.

---

## REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

---

Nilai kapitalisasi pasar saham tentunya berubah-ubah sesuai dengan perubahan harga pasar (Ang, 2000). Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai kekayaan perusahaan saat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap *size* (ukuran) perusahaan. Dimana perusahaan bisa saja mengalami kegagalan (kerugian) maupun kesuksesan (keuntungan). Semakin besar *market value* yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Pada umumnya saham yang mempunyai nilai kapitalisasi besar menjadi incaran para investor untuk investasi jangka panjang karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki resiko yang rendah (Ang, 1997).

Perubahan kapitalisasi pasar dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar. Kapitalisasi pasar dapat dihitung dengan cara mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Sehingga kapitalisasi pasar dirumuskan sebagai berikut:

$$Ms = Ps \times Ss$$

Keterangan:

Ms = kapitalisasi pasar (*market capitalization*)

Ps = harga pasar

Ss = jumlah saham yang diterbitkan

Menurut Ang (1997) nilai kapitalisasi pasar dapat diklasifikasikan kedalam: (a) Kapitalisasi Besar (Big-Cap), merupakan saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar lebih dari Rp

5 Triliun. Sering disebut juga saham papan atas. (b) Kapitalisasi Sedang (Mid-Cap), merupakan saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar antara Rp 1 Triliun hingga Rp 5 Triliun. Saham ini biasanya juga disebut dengan saham lapis kedua. (c) Kapitalisasi Kecil (Small-Cap), merupakan saham yang memiliki kapitalisasi dibawah Rp 1 triliun dan merupakan saham lapis ketiga.

Penelitian yang dilakukan oleh Chi-man Hui, Ann Yu, Russell Lam, (2010) menemukan bahwa kapitalisasi pasar berkorelasi negatif dengan *abnormal return* saham pada bursa efek di Hong Kong. Hal ini dapat dijelaskan dalam hal spekulasi preferensi pada saham kecil, mengingat kemudahan untuk *rally*.

### Hipotesis

H<sub>1</sub> : *Market capitalization* besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub> : *Market capitalization* kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

---

## METODE PENELITIAN

---

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007 hingga 2011. Penentuan partisipan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan penilaian sampel kuota (*quota sampling*). Dimana data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Penyajian data terdiri dari data angka historis dan rata-rata untuk *market capitalization*. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan kriteria: (1) Perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu tahun 2007 hingga tahun 2011; (2) Merupakan 4 perusahaan untuk masing-masing sektor dengan *market capitalization* besar dan 4 perusahaan pada masing-masing sektor yang mempunyai *market capaitalization* kecil; (3) Memiliki kelengkapan data selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan dengan *market capitalization* besar dan 36 perusahaan dengan *market capitalization* kecil.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan BEI dan website terkait. Sumber data saham perusahaan sampel berasal dari laporan JSX *Statistic/IDX Statistic* tahun 2007 hingga 2011.

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data harga saham *closing price* pada akhir tahun.

#### Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *market capitalization* atau kapitalisasi pasar.

### Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *vector error correction model* (VECM). VECM merupakan suatu model analisis ekonometrika yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkah laku jangka pendek dari suatu variabel terhadap jangka panjangnya akibat *shock* yang permanen (Kostav dan Lingrad, 2006).

### Uji Stasioneritas Data dan Derajat Integrasi

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam estimasi model ekonomi data *time series* adalah dengan menguji stasioneritas pada data atau disebut juga *stationary stochastic process*. Uji stasioner data dapat dilakukan melalui pengujian terhadap ada tidaknya unit root dalam variabel dengan uji Augmented Dicky Fuller (ADF) dan Philips-Peron (PP). Uji stasioneritas data ini penting dilakukan karena dengan adanya unit root akan menghasilkan persamaan regresi yang *supurious*.

### Penentuan Lag Length

Untuk melihat pengaruh antara variabel di dalam VAR kita membutuhkan sejumlah kelambanan variabel yang ada. Kelambanan variabel ini diperlukan untuk menangkap efek dari variabel tersebut terhadap variabel yang lain dalam model (Widarjono, 2009). Dalam penentuan lag optimal dengan menggunakan kriteria informasi tertentu, sebelumnya ditentukan kriteria yang mempunyai *Final Prediction Error Corection* (FPE) atau jumlah AIC, SIC dan HQ berdasarkan nilai titik balik parabola atau parabolik diantara berbagai lag yang diajukan.

### Uji Kointegrasi

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan uji kointegrasi adalah dengan metode Johansen. Langkah selanjutnya adalah menentukan apakah data tersebut terkointegrasi atau tidak. Penentuan ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai Max-Eigen dan nilai *trace*-nya. Jika nilai Max-Eigen dan nilai *trace*-nya lebih besar dari nilai kritis 5% maka data terkointegrasi.

### Estimasi VECM

Estimasi VECM digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek pada variabel yang diteliti dengan cara membandingkan nilai t-statistik dengan nilai t-tabel. Jika t-statistik lebih besar daripada nilai

t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jangka panjang atau jangka pendek pada variabel.

### Impulse Response

Menurut Sim (1999) fungsi IRF menggambarkan ekspektasi k-periode ke depan dari kesalahan prediksi suatu variabel akibat inovasi dari variabel lain. Dengan demikian, lamanya pengaruh dari *shock* suatu variabel terhadap variabel lain sampai pengaruhnya hilang atau kembali ke titik keseimbangan dapat dilihat atau diketahui.

### Variance Decompositon

*Variance decomposition* akan memberikan informasi mengenai proporsi dari pergerakan pengaruh *shock* pada sebuah variabel terhadap *shock* variabel lainnya pada periode saat ini dan periode yang akan datang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis 1

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Perbandingan Jangka Panjang, Jangka Pendek dan Impluse Respon Market Capitalization besar 2007-2011**

Variabel Independen	Harga Saham			Variance decomposition (%)	
	Teori	Jk. Pjng	Jk. Pdk		
2007	+	- *	+	+	46.56
2008	+	-*	+	+	34.92
2009	+	+	+	+	47.92
2010	+	-	+	+	62.94
2011	+	-	+	+	69.92

\*Signifikan

Sumber: Data diolah, 2013

Hasil dari analisis VECM tahun 2007, pengaruh jangka panjang *market capitalization* terhadap harga saham berpengaruh negatif signifikan, tetapi untuk hasil pengaruh jangka pendek berpengaruh positif. Hasil analisis

impulse respon *market capitalization* terhadap harga saham juga berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 46.56% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2008, pengaruh jangka panjang *market capitalization* terhadap harga saham berpengaruh negatif signifikan tetapi untuk hasil pengaruh jangka pendek berpengaruh positif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* terhadap harga saham juga berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 34.92% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2009 pengaruh jangka panjang *market capitalization* terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan dan hasil pengaruh jangka pendek juga berpengaruh positif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* terhadap harga saham juga berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 47.92% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2010, pengaruh jangka panjang *market capitalization* terhadap harga saham berpengaruh negatif sedangkan untuk hasil pengaruh jangka pendek berpengaruh positif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* terhadap harga saham juga berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 62.94% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2011, pengaruh jangka panjang *market capitalization* terhadap harga saham berpengaruh negatif sedangkan untuk hasil pengaruh jangka pendek berpengaruh positif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* terhadap harga saham juga berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 69.92% pada akhir periode.

Dapat disimpulkan bahwa *market capitalization* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil pengujian ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *market capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. *Market capitalization* adalah nilai keseluruhan suatu perusahaan yang terjadi di pasar saham pada periode tertentu. *Market capitalization* dapat dihitung dengan mengkalikan harga saham dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstandingshare*). Perubahan *market capitalization* dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar. *Market capitalization* akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan harga pasar. Dalam investasi portofolio, nilai kapitalisasi pasar memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi minat investor untuk menjadikannya sebagai instrument portofolio atau tidak. Pada umumnya saham yang mempunyai *market capitalization* besar akan menjadi incaran para investor karena lebih menggambarkan prospek pertumbuhan yang baik. Semakin besar nilai *market capitalization* suatu saham, maka semakin besar juga daya pikat saham tersebut bagi investor. Sehingga perdagangan saham dengan *market capitalization* yang tinggi mendorong terjadinya fluktuasi harga yang semakin kuat di bursa efek.

## Uji Hipotesis 2

**Tabel 2**  
**Perbandingan Jangka Panjang, Jangka Pendek dan Impluse Respon Market Capitalization kecil 2007-2011**

Variabel Independen		Harga Saham			Variance decomposition (%)
MCB	Teori	Jk. Pjng	Jk. Pdk	IRF	
2007	+	-	-	+	86.96
2008	+	.*	.*	+	39.44
2009	+	.*	-	+	52.37
2010	+	.*	+	+	90.27
2011	+	+*	+	-	85.09

\*Signifikan

Sumber: Data diolah, 2013

Hasil dari analisis VECM tahun 2007, pengaruh jangka panjang *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh negatif dan untuk hasil pengaruh jangka pendek juga berpengaruh negatif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 86.96% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2008, pengaruh jangka panjang *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh negatif signifikan, untuk hasil pengaruh jangka pendek juga berpengaruh negatif signifikan. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 39.44% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2009, pengaruh jangka panjang *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh negatif signifikan, untuk hasil pengaruh jangka pendek juga berpengaruh negatif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh positif. Hasil analisis

*variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 52.37% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2010, pengaruh jangka panjang *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh negatif signifikan, untuk hasil pengaruh jangka pendek berpengaruh positif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* kecil terhadap harga saham juga berpengaruh positif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 90.27% pada akhir periode.

Hasil dari analisis VECM tahun 2011, pengaruh jangka panjang *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan, untuk hasil pengaruh jangka pendek juga berpengaruh positif. Hasil analisis impulse respon *market capitalization* kecil terhadap harga saham berpengaruh negatif. Hasil analisis *variance decomposition* menunjukkan *market capitalization* memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 85.09% pada akhir periode.

Hasil pengujian ini tidak mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *market capitalization* kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2007-2011.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hui, *at.all* (2010) yang menemukan bahwa kapitalisasi pasar berkorelasi negatif dengan *abnormal return* saham pada bursa efek di Hong Kong. Hal ini dapat dijelaskan dalam hal spekulasi pada saham kecil, mengingat kemudahan saham rally (naik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor yang spekulasi dapat memilih saham dengan *market capitalization* kecil untuk menyusun investasi portofolio, karena harga yang cukup murah dan dimungkinkan bahwa harga saham akan naik dikemudian hari, sehingga dapat mengurangi risiko dalam berinvestasi. Ketika

banyak investor spekulasi yang menginvestasikan uangnya ke dalam saham saat harga saham kecil, maka secara otomatis *market capitalization* kecil akan naik. Karena dalam hal ini permintaan akan lebih tinggi daripada penawaran sehingga menyebabkan harga saham meningkat. Selain itu, ketika *market capitalization* kecil naik, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan, dan pada posisi ini kemungkinan besar para investor menjual sahamnya untuk mendapatkan return yang maksimal. Sehingga *market capitalization* kecil berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis pengaruh jangka panjang VECM menunjukkan bahwa *market capitalization* besar memiliki pengaruh jangka panjang yang negatif dan signifikan. Sedangkan *market capitalization* kecil juga memiliki pengaruh jangka panjang yang negatif dan signifikan.

Hasil analisis pengaruh jangka pendek VECM menunjukkan bahwa *market capitalization* besar memiliki pengaruh jangka pendek yang positif dan signifikan tetapi hanya pada tahun 2009 saja. Sedangkan *market capitalization* kecil juga memiliki pengaruh jangka pendek yang negatif dan signifikan tetapi hanya pada tahun 2008 saja.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa *market capitalization* besar berpengaruh positif terhadap harga saham dan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 69.91% pada akhir periode, sehingga hipotesis 1 diterima. Sedangkan *market capitalization* kecil berpengaruh negatif terhadap harga saham dan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 85.09% sehingga hipotesis 2 ditolak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Abu dan Narbuko, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Ang, Robert. 2000. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Cooper, DR and Schindler, Pamela S. 2006. *Business Research* Vol. 9 No.2, Hal 105-116.
- Eddie Chi-man Hui, Ann Yu, Russell Lam. (2010). "The impact of an announcement of land acquisition in auctions on real estate firms' stock return in Hong Kong", *Property Management*, Vol. 28 Iss: 1, pp.18 – 32.
- Enders, Walter. 2004. *Applied Econometric Time Series 2nd Ed* John, New York: Willey and Sons
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Maknun, Lu'luil. 2010. Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2006-2008. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Miranty, Nuza. 2012. Pengaruh DER, Kapitalisasi Pasar dan Turnover Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index Methods*. 9th Edition, New York: MCGraw-Hill/Irwin.

- Dananti, Kristyana. 2004. Pengujian Kausalitas Volume Perdagangan dan Perubahan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta. *Prespektif Jurnal Ekonomi*.
- Prasetya, Teguh. 2000. Analisis Rasio Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar sebagai Prediksi Harga Saham di BEJ pada Periode Bullish dan Bearish. *Simposium Nasional Akuntansi III*. Agustus, pp.652-659
- PT Bursa Efek Jakarta. 2007. *JSX Statistic*.
- PT Bursa Efek Jakarta. 2008. *JSX Statistic*.
- PT Bursa Efek Jakarta. 2009. *JSX Statistic*
- PT Bursa Efek Jakarta. 2010. *JSX Statistic*.
- PT Bursa Efek Jakarta. 2011. *JSX Statistic*.
- Putro, Eko Hastomo dan Haryanto, Mulyo. 2009. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pasar Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Asing yang Tercatat di BEJ Periode Juli 2004-Juni 2007. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Rachman, Asbi Fariad. 2008. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2002-2006. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:
- Nataryah, Syahib. 2000. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi Yang Go Public di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15 No. 3, Hal 294-312.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Teori Investasi dan Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Ningsih, Yunita. 2012. Analisis Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, EPS, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti, *Real Estate and Bulding Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia. BPFE.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.